

Analisis Persepsi Guru Dalam Penerapan Media Cerita Digital Di Sekolah Dasar

Oleh:

Zhoisya Mutiarainy zahra

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran adalah suatu jembatan untuk menyampaikan informasi mater pembelajaran dari narasumber kepada penerima sehingga media merupakan alat yang dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pada informasi yang sulit untuk dilihat, didatangi, ataupun dirasakan ole peserta didik. Pemilihan suatu media belajar tidak lepas dari persepsi guru karena, persepsi adalah tanggapan serta respon seseorang yang mempengaruhi suatu tindakannya terhadap suatu peristiwa tau objek yang dilihat. Teknologi merupakan salah satu solusi untuk menghadirkan pembelajaran dalam kelas yang bermakna karena sifat fleksibilitas yang dimiliki. Digital storytelling sendiri merupakan suatu media yang berisi cerita-cerita pendekselama beberapa menit menggunakan teknologi sebagai pelantara penyampaianya, memuatteks, ilustrasi, juga suara yang ditampilkan

Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan dasar tujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman guru dalam menerapkan media DST pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menyoroti poin-poin terkait proses pengajaran dengan menggunakan media cerita digital, tantangan, manfaat, keterampilan, dan pendapat dari sudut pandang guru yang dihadapi dalam penerapan cerita digital di Sekolah Dasar.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Dengan pertimbangan penulis metode ini dapat digunakan dalam penelitian ini, karena dapat berfokus pada sebagaimana analisis di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang mana sudah menerapkan pembelajaran menggunakan cerita digital dari sudut pandang guru yang menerapkan. Pemilihan partisan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel secara tertentu pada berapa individu yang benar-benar tahu dan paham akan tema penelitian (Creswell, 2012). Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan angket, kemudian data di analisis.

Hasil dan Pembahasan

- ketiga memiliki persepsi yang sama bahwa narasi lisan dalam media cerita digital sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran, dengan disertakannya narasi lisan in anak dengan gaya belajar auditori sangat terbantu. Materi yang di gunakan bersumber dari materi buku negara yang digunakan ole sekolah, namun jika mash dianggap kurang maka guru akan mencari sumber belajar lainnya. Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa dua dari tia guru mengalami kesulitan dalam mengedit dan menyesuaikan peletakan narasi lisan, dan gambar atau video. Salah satu bentuk kesulitan yang di alami adalah proses edit.
- Penggunaan gambar tau video pada media cerita digital sangat membantu, juga dibutuhkan terutama bagi anak dengan gaya belajar visual, Juga memberikan dampak positif bagi pemahaman siswa dan mengikis kebingungan pada pemahaman siswa. Tantangan yang dihadapi responden adalah mencari refrensi media foto atau video dari sumber belajar, dan menyesuaikan foto dengan aspek narasi lisan dalam pengeditan.

Hasil dan Pembahasan

- Pada umumnya cerita digital berdurasi 2 menit dan maksimal 3 menit (Safitri, 2018). Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa guru sebagai responden mash menciptakan durasi lebih lama dari sebagaimana seharusnya durasi media cerita digital.
- Mengunggah media merupakan langkah yang sangat penting bagi responden sebagai pendidik dan pengalaman pribadi, karena SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo adalah Digital School sehingga media wajib di unggah di LMS Muhida belajar Media yang sering digunakan ole para responden adalah youtube, dan LMS Muhida belajar yang merupakan kewajiban bagi guru di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Alasan responden emilih platform youtube karena mudah diakses oleh semua kalangan usia

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis persepsi guru terhadap penerapan cerita digital dapat disimpulkan bahwa persepsi ketiga partisipan guru pada cerita digital dari indikator narasi lisan, penyertaan gambar dan video dan pengunggahan sudah berjalan dengan sesuai indikator peneliti, namun dalam aspek durasi ketiga partisipan masih menggunakan durasi yang terlalu lama dari durasi ideal indikator peneliti. Dalam aspek menunggah guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Sidoarjo sudah terbiasa karena sekolah tersebut memiliki website yang mewajibkan guru sebagai pendidik untuk mengunggah media mereka pada website tersebut. Diketahui berdasar persepsi partisipan penerapan narasi lisan, penyertaan gambar dan video, durasi, dan pengunggahan pada kelas tinggi dan kelas rendah akan berbeda

Referensi

A'yuni, Q., Rizqi, F. N., Aiyuni, F., Rahmah, N., & Fauzi, I. (2022). Inovasi Guru Dalam Mengembangkan Konten Edukasi Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12921>

Amin, S. (2019). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563–572. <https://doi.org/10.30653/002.201944.238>

Anwar, C. R., & Ramadani, P. (2021). Digital Storytelling: Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 82–86. <https://ojs.unm.ac.id/tekpend/article/view/22637>

Bagou, D. Y., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1, 122–130. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>

Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.

Fadillah, I. N., & Dini, K. (2021). Digital Storytelling Sebagai Strategi Baru Meningkatkan Minat Literasi Generasi Muda. *Journal of EducationScience*, 7(2), 81–98. <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/1566>

Farida, E. (2019). Media Pembelajaran Teknologi Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa pada Abad-21. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 3(2), 457–476.

Fuada, Z., Soepriyanto, Y., & Susilaningsih, S. (2020). Analisis Kemampuan Technological Content Knowledge (TCK) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(3), 251–261. <https://doi.org/10.17977/um038v3i32020p251>

Referensi

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.

Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>

Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>

Nuroh, E. Z., Kusumawardana, M. D., & Destiana, E. (2022). Developing Digital Literacy Skill for Initial Teacher Education through DigitalStorytelling. *KnE Social Sciences*, 475–496. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11250>

Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move DenganKonteks Lingkungan Pada Mapel Ips. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.4100>

Purandina, I. P. Y. (2022). Perspektif Sosial Guru Terhadap Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Padma Sari: Jurnal IlmuPendidikan*, 2(01), 19–28. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.477>

Rahmawati, D. A. (2014). Perbandingan Tingkat Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar DilihatDari Kebiasaan Makan Pagi. *Belia*, 3(1), 50229. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>

Referensi

Robin, B. R. (2019). Bercerita secara Digital. 2003. <https://doi.org/10.1002/9781118978238.ieml0056>

Rozie, F. (2018). Persepsi guru sekolah dasar tentang penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.

Safitri, Y. R. (2018). Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 01(01), 1–8.

Shelton, C. C., Archambault, L. M., & Hale, A. E. (2017). Bringing Digital Storytelling to the Elementary Classroom: Video Production for Preservice Teachers. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 33(2), 58–68. <https://doi.org/10.1080/21532974.2016.1276871>

Sulkipani, S., Suganda, V. A., & Nurdiansyah, E. (2019). Analisis Tingkat Validitas Bahan Ajar Berbasis Lingkungan Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7549>

Wahyuni, W. D., Suhartono, E., & Al Atok, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Kelas Melalui Model Pembelajaran Storytelling. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6, 538–544. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>

Walgito. (2002). pengantar psikologi umum. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>

Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>

Zuana, M. M. M. (2018). Digital Storytelling : An Attractive Media to Teach Narrative Text in Speaking Class. 1(26), 26–39. (Amin, 2019)(Anwar & Ramadani, 2021)(Bagou & Sukung, 2020)(Fadillah & Dini, 2021)(Fuada et al., 2020)(Hasan et al., 2021)(Irawati et al., 2021)(Kaharuddin, 2020)(Nuroh et al., 2022)(Permatasari et al., 2019)(Purandina, 2022)(Rahmawati, 2014)(Robin, 2019)(Sulkipani et al., 2019)(Wahyuni et al., 2021)(Walgito, 2002)(Yuanta, 2020)(Zagoto et al., 2019)(Zuana, 2018)

